

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan Perguruan Tinggi di Jawa Timur yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu program pendidikan yang berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi kompetisi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri. Politeknik Negeri Jember memiliki 8 jurusan dan 22 program studi, salah satunya Jurusan Manajemen Agribisnis dan Program Studi D-III Manajemen Agribisnis.

Sejalan dengan peningkatan keterampilan sumber daya manusia yang handal, maka perlu adanya pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Salah satu kegiatan pendidikan akademik di Politeknik Negeri Jember adalah Praktik Kerja Lapangan (PKL). Pada Program Studi D-III Manajemen Agribisnis, PKL dilaksanakan pada semester 5 (lima) dengan bobot 20 SKS atau setara dengan satu semester penuh (enam bulan). Mekanisme pelaksanaan PKL terbagi menjadi tiga komponenkegiatan yaitu satu bulan pembekalan di kampus, empat bulan pelaksanaan di lokasi PKL, dan satu bulan pelaporan. Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilakukan oleh mahasiswa dengan akumulasi waktu sejumlah 768 jam atau kurang lebih 4 bulan dalam melaksanakan kegiatan. Kegiatan ini merupakan prasyarat mutlak kelulusan mahasiswa Politeknik Negeri Jember yang dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus di dunia industri sesuai bidang keahliannya. Adapun lokasi PKL yang relevan dengan Program Studi Manajemen Agribisnis adalah PT. Harta Mulia Kebun Kopi Karanganyar, Nglekok, Kabupaten Blitar.

Karanganyar merupakan salah satu Dusun di Desa Modangan Kecamatan Nglekok. Salah satu perusahaan yang terdapat di Dusun Karanganyar Timur adalah PT. Harta Mulia. Perusahaan ini bergerak dibidang budidaya dan produksi kopi robusta dan excelsa. Sedangkan, kopi arabika hanya dapat diproduksi oleh

perusahaan dan tidak dapat dibudidayakan karena ketinggian perkebunan tidak memadai.

Kopi robusta adalah salah satu dari jenis tanaman kopi yang memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi diantara komoditas perkebunan lainnya dan berperan penting sebagai sumber devisa negara. Sesuai dengan Badan Pusat Statistika tahun 2018 hasil produksi kopi robusta kurang lebih 83% dari total produksi kopi Indonesia dan sisanya 17% berupa kopi arabika. Salah satu kegiatan yang berpengaruh terhadap perkembangan dan peningkatan nilai mutu kopi adalah proses produksi.

Pada kegiatan proses produksi kopi akan menggunakan berbagai metode salah satunya dengan metode honey. Ceri kopi yang telah lolos sortir kemudian dikupas namun tetap menyisakan lapisan lendirnya (*mucilage*) kemudian baru dikeringkan di bawah sinar matahari. Lapisan lendir yang lengket menyerupai madu tersebut yang membuat proses ini dinamakan dengan *honey process*. Lapisan lendir pada kopi yang menjadi kunci utama proses ini karena menyimpan kandungan gula serta *acidity* sehingga rasa yang dihasilkan adalah manis yang tinggi dengan keasaman yang seimbang.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan umum pelaksanaan kegiatan PKL adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa PKL mendapatkan keterampilan dan pengalaman kerja nyata disektor pertanian sesuai dengan pendidikan yang ditempuh
- b. Memperoleh pelatihan kerja di lingkungan industri untuk meningkatkan pengetahuan, membentuk sikap dan keterampilan
- c. Meningkatkan pemahaman lingkungan mahasiswa mengenai hubungan antara teori dengan penerapannya sehingga dapat menjadi bekal mahasiswa untuk terjun dalam dunia kerja.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus pelaksanaan kegiatan PKL adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam mengerjakan kegiatan di lapangan dan dapat meningkatkan keterampilan mahasiswa sesuai dengan bidangnya masing-masing di lapangan.
- b. Menumbuhkan kepercayaan diri mahasiswa dalam meningkatkan kepercayaan, kematangan serta menambah keterampilan dan pengetahuan mahasiswa.
- c. Melatih mahasiswa untuk memahami sikap karyawan dalam melaksanakan dan mengembangkan teknik keterampilan di lapangan serta dapat menyerap dan menerapkan teknik-teknik yang diberikan oleh karyawan perusahaan.
- d. Menarik daya kritis mahasiswa dan meningkatkan nalar mahasiswa dengan memberikan komentar yang logis terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan dengan implementasikan dalam bentuk laporan.

1.2.3 Manfaat PKL

- a. Mahasiswa mampu mengidentifikasi masalah serta mencari solusi untuk mengatasi permasalahan yang ada dalam proses produksi kopi robusta dengan metode honey
- b. Mahasiswa memperoleh ilmu baru dalam memproduksi kopi robusta metode honey
- c. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya
- d. Mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan interpersonal terhadap lingkungan kerjanya.

1.3 Lokasi dan Jadwal PKL

Lokasi kegiatan PKL di PT. Harta Mulia, Dusun Karanganyar, Desa Karanganyar Timur, Modangan, Kecamatan Nglegok, Kabupaten Blitar, Provinsi Jawa Timur 66181. Kegiatan PKL dilaksanakan selama 4 bulan mulai tanggal 06 September hingga 20 Desember 2021. Jadwal kegiatan PKL yaitu pada hari Jum'at s/d Rabu pukul 08.00 - 12.00 dan 13.00 – 16.00 WIB.



Gambar 1. 1 Peta Lokasi
 Sumber: PT. Harta Mulia, 2021

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan pada kegiatan PKL adalah sebagai berikut:

1. Praktik langsung di lokasi PKL

Mahasiswa secara langsung ikut serta dalam kegiatan produksi kopi robusta dengan metode honey sesuai dengan prosedur kerja di PT. Harta Mulia

2. Wawancara

Mahasiswa melakukan wawancara secara langsung kepada pembimbing lapang maupun orang-orang yang terlibat langsung dalam kegiatan produksi kopi robusta metode honey untuk memperoleh informasi (data primer) secara lengkap dan jelas.

3. Observasi dan Dokumentasi

Mahasiswa melakukan observasi (pengamatan) secara langsung dan mendokumentasikan kegiatan yang dilakukan selama melaksanakan kegiatan di lokasi PKL untuk mengumpulkan data primer yang diperlukan untuk menyusun laporan PKL.

4. Studi Pustaka

Mahasiswa mencari data sekunder dari berbagai sumber literatur seperti jurnal, buku, internet, dan lain sebagainya yang diperlukan untuk melengkapi data terkait penyusunan laporan PKL.